

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dilandasi dengan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, tehnik pengumpulan data dengan triangulasi(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2014:14).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan produk pada BMT Surya Asa Artha Gamping Sleman Yogyakarta. Sedangkan, subjek dari penelitian ini adalah BMT Surya Asa Artha Gamping. Pengambilan sampel responden dilakukan terhadap nasabah dan karyawan BMT Surya Asa Artha Gamping.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yakni meliputi analisis mendalam dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, di mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah serupa dengan masalah yang dialami saat ini. Studi kasus pada dasarnya mempelajari

secara intensif seorang individu atau kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu(Noor, 2011:35).

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut(Moleong, 2012:140).

Observasi yang dilakukan dengan melakukan pengamatan kepada BMT Surya Asa Artha terhadap analisis penerapan akad pembiayaan musyarakah dan ijarah di BMT Surya Asa Artha.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain (Noor, 2011:139).

Dalam bukunya Moleong (2012) disebutkan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2012:186).

Dalam teknik wawancara yang diwawancarai oleh peneliti diantaranya adalah anggota pembiayaan musyarakah dan ijarah di BMT Surya Asa Artha, manager *account officer*, dan bagian marketing untuk memperoleh informasi tentang berapa banyak nasabah yang menggunakan produk musyarakah dan ijarah terkait besarnya penggunaan produk pembiayaan musyarakah dan ijarah di BMT Surya Asa Artha.

3. Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014:422).

Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data yang diperoleh berupa bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam (Noor, 2011:141).

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku pertanggung jawaban RAT dan buku Diktat BMT Surya Asa Artha.

D. Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data dan mengambil kesimpulan data yang telah dikumpulkan. Semua data adalah untuk menyimpulkan data secara teratur dan rapi. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan, disusun, dijelaskan yakni digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan (Arikunto dan Suharsimi, 2002:206).

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2010:428)